

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan atas hasil penelitian dan pembahasan yang penulis kemukakan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis dari tingkat rasio likuiditas, terlihat PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk, dan PT. Bank Mandiri, Tbk menunjukkan kinerja yang baik dan sehat. Hasil ini diindikasikan dari rasio likuiditas yang diproksi melalui *quick ratio*, *banking ratio*, *LDR*, dan *LAR* masih pada standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.
2. Hasil analisis berdasarkan rasio solvabilitas menunjukkan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk, dan PT. Bank Mandiri, Tbk memiliki kinerja yang baik. Kondisi ini tercermin dari tingkat rasio *primary ratio*, *capital ratio* maupun *capital adequacy ratio* kedua bank tersebut masih berada pada standar yang telah ditetapkan bahkan terlampaui jauh dari standar Bank Indonesia. Kondisi ini menunjukkan kemampuan bank mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya dinilai baik.
3. Hasil analisis dari tingkat rasio profitabilitas, ditinjau dari *return on asset*, *return on equity*, serta *BOPO* PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk, dan PT. Bank Mandiri, Tbk menunjukkan kinerja yang baik. Namun untuk rasio *Net Profit Margin (NPM)* pada kedua bank dinyatakan tidak sehat, dari uraian tentang rasio NPM kedua bank tersebut selama periode 2012 sampai 2016, memperoleh predikat tidak sehat karena NPM lebih kecil dari 51% sedangkan untuk hasil rasio NPM lebih besar sama dengan 100% berpredikat sangat sehat sesuai dengan matriks kriteria peringkat komponen NPM yang dikeluarkan oleh SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004. Hal tersebut mencerminkan bahwa dari kedua bank yang diteliti memiliki manajemen yang buruk dimana hal tersebut dapat mempengaruhi pada perolehan laba. Karena selama tahun 2012-2016 kedua bank tersebut menempatkan rasio profitabilitasnya

sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia kecuali untuk NPM. Kondisi ini menunjukkan tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai kedua bank tersebut cukup baik, hanya perlu memperhatikan perolehan laba.

5.2 Rekomendasi

Adapun rekomendasi untuk dalam penelitian ini :

1. Untuk kedua Bank lebih memperhatikan *Net Profit Margin (NPM)* dengan cara meningkatkan manajemen dan pelayanan bank agar menghasilkan laba yang cukup untuk memenuhi standar Bank Indonesia.
2. Sebaiknya Bank BRI dan Bank Mandiri mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangan yang sekarang atau di masa yang akan datang karena memiliki rasio keuangan yang sehat dengan cara melakukan perbaikan dan pemeriksaan setiap kenaikan atau penurunan kinerja keuangan, selalu melakukan pengevaluasian secara periodik terhadap laporan keuangan perusahaan, mengawasi jumlah dana kredit yang diberikan, serta berusaha untuk memenuhi standar yang diajukan Bank Indonesia. Hal ini dilakukan agar manajemen bank dapat mengetahui lebih awal kekurangan atau kendala yang dihadapi sehingga dapat diperbaiki dengan cepat, dengan demikian kinerja keuangan bank dapat ditingkatkan.
3. Bagi peneliti berikutnya dapat meneliti perbandingan seluruh bank BUMN agar mengetahui tingkat kesehatan seluruh bank BUMN. Hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut yang sejenis dengan penelitian ini dengan cara memperluas sampel penelitian, data penelitian, maupun kedalaman analisisnya. Misalnya dengan periode pengamatan yang lebih panjang.